

Bingkai pemberitaan mundurnya wolfgang pikal dari kursi pelatihan persebaya pada Kompas.com, liputan6.com, dan jawapos.com

Edo Satriya Bhimantara, Nevrettia Christantyawati

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo

Jalan Semolowaru no 84 Surabaya, Indonesia

Esbhimantara@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang ada di dalam berita di media sosial dengan menggunakan analisis framing. Media yang digunakan adalah media Kompas.com, Liputan6.com dan JawaPos.com dalam pemberitaan Wolfgang Pikal mundur dari kursi pelatihan Persebaya. Penelitian ini terfokus pada performa buruk yang terjadi pada Persebaya dalam enam laga terakhir dan faktor penyebab menurunnya Performa Persebaya. Dengan melalui analisis framing metode Zongdan Pan dan Kosicky dengan beberapa unsur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Serta menggunakan Teori konflik Ralf Dahrendorf dengan beberapa unsur yaitu dekomposisi modal, dekomposisi tenaga kerja dan timbulnya kelas menengah baru sebagai unit analisis dalam pembahasan Penelitian ini menunjukkan bahwa media sebagai refleksi realitas. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bagaimana media menyajikan gambaran berita yang telah dimuat di media sosial.

Kata kunci: framing, performa, konflik, refleksi realitas, supporter.

Abstract This study aims to find out what is in the news on social media by using framing analysis. The media used were Kompas.com, Liputan6.com and JawaPos.com media in reporting Wolfgang Pikal to resign from the Persebaya training chair. This study focused on the poor performance that occurred in Persebaya in the last six matches and the factors that caused the decline in Persebaya's performance. Through framing analysis of Zongdan Pan and Kosicky methods with several elements, namely syntax, scripts, thematic, and rhetorical. And using Ralf Dahrendorf's conflict theory with several elements, namely capital decomposition, labor decomposition and the emergence of a new middle class as a unit of analysis in the discussion This study shows that the media as a reflection of reality. the results of this study will show how the media presents a picture of the news that has been loaded on social media.

Keywords: framing, performance, conflict, reality reflection, supporters.

PENGANTAR

Persebaya Surabaya, klub sepakbola bersejarah yang lahir pada 18 Juni 1927 didirikan oleh M. Pamoedji ini menjadi sosok klub yang besar di Liga 1 Shopee Indonesia. Prestasi gemilang yang telah dicatatkan oleh tim kebanggaan kota pahlawan ini sangat terjaga. Terlebih, saat Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menyatukan klub perserikatan dan galatama menjadi Liga Indonesia yang baru terbentuk pada 1994 silam. Keberadaaan Persebaya

Surabaya sempat kelam. Pada 2010 lalu, klub yang bermarkas di Gelora Bung Tomo Surabaya ini mengalami dualisme dan tidak diakui keberadaannya oleh pihak federasi. Lima tahun berselang *Green Force* kembali ke Liga Indonesia setelah dipulihkan statusnya oleh PSSI pada 2015 silam. Persebaya bangun dari tidur panjangnya untuk berlaga di Liga 2 2016.

Sejak bangun dari tidur panjangnya, Persebaya langsung menunjukkan prestasinya (Saputro, 2017) di Kenapa berita ini menarik untuk diteliti? Apalagi masuk dalam analisis framing?. Karena Persebaya Surabaya ialah klub yang bermarkas di kota terbesar kedua di Indonesia, dengan basis penonton yang banyak. Bahkan, pada Liga 1 2018 lalu, Bonek mencatatkan rekor penonton terbanyak selama kompetisi berlangsung yakni 485.231. Hal ini membuat pemberitaan tentang Persebaya sangat ditunggu bagi pembaca, khususnya Bonek mania. Selain itu, Wolfgang Pikal adalah salah satu pelatih yang cukup terkenal di Indonesia karna pernah menjadi asisten pelatih di Timnas Indonesia. Wolfgang Pikal adalah pelatih yang pernah menimba ilmu di Arsenal, Aston Villa, Ajax amsterdam. Ia juga memiliki sertifikasi kepelatihan lisensi B UEFA, Lisensi FA Inggris dan Lisensi KNVB Belanda. Meski begitu, selain menjadi asisten pelatih Timnas Indonesia di Era Alfred Riedl sebenarnya di Persebaya pun Wolfgang Pikal adalah pelatih pengganti Alfred Riedl karna dia mendadak sakit di negara asalnya Austria dan berbuntut pengangkatan asisten pelatih menjadi ketua pelatih Wolfgang Pikal tersebut. Namun, akumulasi kartu kuning, pemain cedera, pemain melakoni *training camp* di tim nasional Indonesia yang membuat Bajol Ijo tampil tak konsisten, bahkan pelatih dari Austria itu melakukan putus kontrak kerja melalui video pengunduran diri yang dibuat oleh dirinya sendiri.

Tinjauan Pustaka

Analisis Framing

Analisis framing pada dasarnya adalah sebuah pencarian ideologi dalam media tentang realitas yang terjadi. Ideologi sendiri adalah gagasan-gagasan atau nilai-nilai pokok yang diusung oleh media massa melalui pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak entah itu berupa paket berita, iklan, film, tayangan sinetron, atau tayangan.

Analisis framing mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Pan & Kosicki, 1993). Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis; kedua, struktur skrip; ketiga, struktur tematik; dan keempat, struktur retorik (Listiari et al., 2019; Saputro, 2017).

Teori Konflik Ralf Dahrendorf

Dahrendorf tidak selalu pemilik sarana-sarana juga bertugas sebagai pengontrol apalagi pada abad kesembilan belas. Bentuk penolakan tersebut ia tunjukkan dengan memaparkan perubahan yang terjadi di masyarakat industri semenjak abad kesembilan belas diantaranya:

Dekomposisi modal

Menurut Dahrendorf timbulnya korporasi-korporasi dengan saham yang dimiliki oleh orang banyak, dimana tak seorangpun memiliki kontrol penuh merupakan contoh dari dekomposisi modal, dekomposisi tenaga.

Dekomposisi Tenaga kerja

Pada abad spesialisasi sekarang ini mungkin sekali seorang atau beberapa orang mengendalikan perusahaan yang bukan miliknya, seperti halnya seseorang atau beberapa orang yang mempunyai perusahaan tetapi tidak mengendalikannya. Karena zaman ini adalah zaman keahlian dan spesialisasi, manajemen perusahaan dapat menyewa pegawai-pegawai untuk memimpin perusahaannya agar berkembang dengan baik.

Timbulnya kelas menengah baru

Dahrendorf mengakui terdapat perbedaan diantara mereka yang memiliki sedikit dan banyak kekuasaan. Perbedaan dominasi itu dapat terjadi secara drastis. Tetapi pada dasarnya tetap terdapat dua kelas sosial yaitu, mereka yang berkuasa dan yang dikuasai. Dalam analisisnya Dahrendorf menganggap bahwa secara empiris, pertentangan kelompok mungkin paling mudah di analisis bila dilihat sebagai pertentangan mengenai legitimasi hubungan-hubungan kekuasaan. Dalam setiap asosiasi, kepentingan kelompok penguasa merupakan nilai-nilai yang merupakan ideologi keabsahan kekuasaannya, sementara kepentingan-kepentingan kelompok bawah melahirkan ancaman bagi ideologi ini serta hubungan-hubungan sosial yang terkandung di dalamnya.

METODE

Definisi Konseptual

Berita tentang Persebaya Surabaya adalah informasi yang sangat ditunggu bagi pecinta sepakbola nasional khususnya Bonek, sesuai judul diatas peneliti menganalisa Analisis Framing Pemberitaan pengunduran diri pelatih Persebaya Wolfgang Pikal dalam media Kompas.com, Liputan6.com dan JawaPos.com maka dari itu ideologi dalam menerbitkan sebuah informasi dalam kanal berita mengenai pengunduran diri pelatih Persebaya Wolfgang Pikal pada Oktober 2019 silam adalah bagaimana supporter memberikan efek besar dalam pengunduran diri Wolfgang Pikal, Peran awak media ini sangat penting dalam mengkonstruksi realitas melalui berita ataupun kritik yang dibuatnya. peneliti memilih Liputan6.com, Kompas.com dan JawaPos.com karena ketiganya merupakan portal media *online* yang sudah menyandang sebagai media nasional di Indonesia. Bahkan beberapa beritanya dimuat di portal berita nasional, media *online* tersebut ialah salah satu portal berita rujukan bagi pembaca yang haus akan informasi olahraga dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu JawaPos.com dalam penelitian ini juga menjadi pemilik dari klub Persebaya Surabaya. Tujuannya sendiri adalah mencari respon media pemilik resmi Persebaya terhadap kritikan media lain kepada *teamnya* ketika terjadi masalah, bagaimana peran JawaPos.com sendiri untuk menanggapi bagaimana polemik yang terjadi di media agar bisa diredahkan dengan pemberitaannya sendiri.

Tipe Penelitian

Penelitian mengenai pemberitaan pengunduran diri pelatih Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal menggunakan metode Kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah (Musa et al., 2020; Zulaikha & Paribrata, 2017). Hal ini dilakukan untuk, mengartikan dan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan mengaitkan berbagai metode yang tersedia (Moleong, 2017). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Salam et al., 2018). Dengan demikian data-data yang diperlukan seperti gambar, kata-kata, kemudian

laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi pada teknik pengumpulan data ini, yaitu sebagai berikut:

Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang secara langsung, yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.

Tabel 1. Berita Harian Kompas.com tentang *pengunduran diri pelatih Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal*

Tanggal terbit	Judul berita
30 Oktober 2019	<i>Pelatih Wolfgang Pikal mundur dari Persebaya Surabaya</i>
	<i>Di desak mundur dari pelatih Persebaya, ini jawaban Wolfgang Pikal</i>

Sumber: (Wirajati, 2019)

Tabel 2. Berita Liputan6.com tentang *pengunduran diri pelatih Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal*

Tanggal terbit	Judul berita
30 Oktober 2019	<i>Wolfgang Pikal mundur dari kursi pelatih Persebaya</i>
	<i>Tuntut Wolfgang Pikal dipecat, supporter Persebaya sarankan pelatih pengganti</i>

Sumber: (Nuralam, 2019)

Tabel 3. Berita JawaPos.com tentang *pengunduran diri pelatih Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal*

Tanggal terbit	Judul berita
29 Oktober 2019	<i>Pelatih Persebaya Wolfgang Pikal tidak baca koran dan Medsos</i>

Sumber: (JawaPos.com, 2019)

Unit Analisis

Tabel 4. Elemen Analisis Framing

Perangkat framing Zongdan Pan		Strategi penulisan
<i>Sintaksis</i>	Skema berita	Headline

		Lead Latar informasi Sumber informasi Kutipan pernyataan penutup
<i>Skrip</i>	Kelengkapan berita	What Who When Where Why How
<i>Tematik</i>	Detail Koherensi Bentuk kalimat Kata ganti	Koherensi sebab akibat Koherensi penjelas Koherensi pembeda
<i>Retoris</i>	Leksikon Grafis Metafora	Leksikon Metafora Unsur grafis

Sumber: (Eriyanto & Mulyana, 2002)

Sintaksis Bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita (Susilo, 2017). Dengan demikian, struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita (*headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya). Struktur sintaksis dapat memberikan petunjuk yang berguna untuk wartawan dalam memaknai peristiwa dan hendak ke mana berita itu akan diarahkan.

Skrip merupakan pengisahan fakta dalam teks berita. Struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Perangkat framing adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W+1H. untuk itu, unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting, namun jika salah satu unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan atau penonjolan dan penyamaran terhadap fakta yang ada (Susilo & Haezer, 2017).

Tematik merupakan penulisan fakta atau menuangkan pandangan dalam teks berita terhadap suatu peristiwa berdasarkan proposisi, kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Perangkat framing dari struktur tematik ini terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat, dan hubungan kalimat. Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan (Susilo et al., 2019).

Retoris merupakan penekanan fakta dalam teks berita. Perangkat framing yang digunakan adalah leksikon, grafis, metafora, penandaan dengan unit analisis kata, idiom, gambar, foto, dan grafik. Disamping itu unsur leksikon menunjukan pilihan kata dalam suatu kalimat tertentu. Ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar.

Dengan demikian, peneliti hanya berfokus pada pemberitaan pengunduran diri Wolfgang Pikal dari kontraknya, sebagai berikut:

- 25 September 2019 dimana Persebaya mengumumkan bahwa calon pelatih Alfred Riedl batal menjadi pelatih Persebaya Surabaya dikarenakan sakit di negaranya Austria dan secara otomatis menunjuk Wolfgang Pikal sebagai pelatih kepala Persebaya Surabaya
- 11 Oktober 2019 Wolfgang Pikal memulai debutnya sebagai pelatih kepala dan dari itu juga tren negatif Persebaya dimulai dengan hasil imbang
- 29 Oktober 2019 Wolfgang Pikal mendapat banyak kritikan dari Media Mainstream maupun Media sosial, wajar saja karena Persebaya tidak dapat meraih kemenangan dalam lima laga terakhir.
- 30 Oktober 2019 adalah hari dimana pelatih utama Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal mengundurkan diri melalui pembuatan video di akun pribadinya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Pada penelitian kualitatif analisis data terdiri dari beberapa kategori, diantaranya sebagai berikut:

1. *Data Collection* adalah kegiatan pengumpulan data-data yang ada dan sudah dimiliki terlebih dahulu.
2. *Data Reduction* adalah kegiatan memilih data-data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data.
3. *Data Display* adalah kegiatan memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu.
4. *Concluding Drawing* atau *Verification* merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasi data-data yang diperoleh (Susilo, 2020).

Analisis data menggunakan Teori Konflik Ralf Dahrendorf juga dilakukan untuk menganalisis data berita menggunakan beberapa struktur yang sesuai seperti dekomposisi modal, dekomposisi tenaga kerja, dan Timbulnya kelas menengah baru yang bisa membuat peneliti dengan mudah menemukan fakta-fakta yang ada di dalam berita tersebut.

PEMBAHASAN

Analisis framing pada semua judul berita tentang Pemberitaan Wolfgang Pikal mundur dari kursi pelatihan Persebaya dalam media Liputan6.com, Kompas.com dan JawaPos.com analisis framing yang digunakan adalah framing model Zongdan Pan dan menggunakan teori konflik Ralf Dahrendorf dalam dekomposisi tenaga kerja dimana orang yang mempunyai wewenang itu akan dapat dengan mudah menyewa tenaga ahli untuk memajukan timnya, berikut analisisnya.

Analisis Framing pemberitaan media liputan6.com

Judul berita : Pelatih Wolfgang Pikal mundur dari Persebaya Surabaya
 Nama media : Kompas.com
 Edisi / tanggal : Rabu, 30 Oktober 2019

Framing : Zongdan Pan

Analisi Peneliti dalam media Kompas.com:

Struktur Sintaksis

Lead berita yang disuguhkan menunjukkan bahwa performa Wolfgang Pikal dalam beberapa laga terakhirlah yang membuat dia mengundurkan diri, dia gagal memberikan kemenangan selama masa kepelatihannya dengan hasil enam laga tanpa kemenangan sekalipun, efeknya terhadap supporter dan manajemen adalah kekecewaan dan Wolfgang Pikal juga mengungkapkan bahwa ini adalah sebuah resiko dari tugasnya tersebut.

Struktur skrip

Berita dalam media ini di jelaskan cukup lengkap. *What* menjelaskan isi berita tentang alasan pengunduran Wolfgang Pikal, *where* menjelaskan dimana itu terjadi yaitu di Surabaya, *when* menjelaskan waktu pada Rabu, 30 Oktober 2019. *Who* menjelaskan siapa yang menjadi sumber pemberitaan tersebut yaitu Wolfgang Pikal. Dan *How* menjelaskan bagaimana berita itu keluar di media sosial.

Struktur tematik

Berita ini ditulis oleh media Kompas.com yang berisi alasan pengunduran diri Wolfgang Pikal dari pelatih kepala Persebaya. Pengunduran diri tersebut dikarenakan performa buruk Persebaya yang gagal menang dalam enam laga kepelatihan Wolfgang Pikal.

Struktur retorik

Berita ini ditulis dilengkapi dengan data dari Wolfgang Pikal yang mengumumkan pengunduran dirinya melalui media sosial pribadi milik Persebaya Surabaya.

Timbulnya kelas menengah baru dalam teori konflik Ralf Dahrendorf

Dalam berita ini yang dimaksud timbulnya kelas menengah baru adalah dimana Wolfgang Pikal menyadari bahwa pihak Supporter sudah tidak menginginkannya berada di tim karena performa buruk yang terjadi pada Persebaya Surabaya dan dia menyadari akan segera dipecat karena tim manajemen mempunyai wewenang untuk memilih orang yang bisa membuat timnya menjadi baik dan berkembang. Bukti dalam teks berita "Kekalahan dari PSS Sleman itu juga diwarnai oleh aksi boikot Bonek, julukan suporter Persebaya yang mengosongkan satu sisi tribune dan tak bernyanyi saat laga".

Judul berita : Tuntut Wolfgang Pikal di pecat, supporter Persebaya sarankan pelatih pengganti

Nama media : Liputan6.com

Edisi / tanggal : 30 Oktober 2019

Framing : Zongdan pan

Analisis Peneliti dalam Media Liputan6.com:

Struktur sintaksis

Lead berita yang disuguhkan dengan menunjukan bahwa tuntutan *supporter* Persebaya untuk pengunduran diri pelatih Persebaya Wolfgang Pikal karena performa buruknya dalam beberapa laga terakhir, dalam aksi tersebut spontan saja para *supporter* memberikan masukan kepada para manajemen untuk lebih mempercayakan tim kepada produk asli Surabaya.

Struktur skrip

Berita ini ditulis lengkap dengan 5W+1H yaitu. *What* menjelaskan isi berita adalah sebuah tuntutan *supporter* kepada tim manajemen untuk segera mengganti kursi kepelatihan. *Who* dalam berita ini adalah Hasan Tiro dan supporter Persebaya. *When* tanggal kejadian berita ini adalah Selasa, 29 Oktober 2019. *Where* kejadian dalam berita ini berada di Gelora Bung Tomo. *Why* kenapa berita ini menjadi menarik adalah karena performa buruk yang terjadi pada Persebaya selama dikomandoi oleh Wolfgang Pikal. *How* berita ini menunjukan kenapa Pikal harus diganti karena semenjak Persebaya dipegang oleh dia hasilnya sangat buruk, enam laga terakhir Persebaya tidak pernah menang dan akhirnya para *supporter* spontan memberikan pendapat kepada tim manajemen untuk mempercayakan tim kepada produk asli Surabaya.

Struktur tematik

Berita ini ditulis karena pemberitaan media yang mengungkit penyebab utama pengunduran diri Wolfgang Pikal, salah satunya adalah performa buruk Persebaya. Akhirnya dengan kekecewaan dan spontan para *supporter* memberikan saran kepada manajemen untuk mempercayakan tim kepada produk asli Surabaya.

Struktur retorik

Berita ini banyak sekali menggunakan kata untuk menyarankan pengganti dari pelatih kepala yang bertujuan untuk membuat Persebaya bangkit lagi dan bisa bersaing lagi di liga tertinggi Indonesia dan juga karena banyak gambar aksinya tersebut para *supporter* Persebaya juga terancam sanksi oleh PSSI karena melanggar undang undang yang dibuat.

Timbulnya kelas menengah baru dalam teori konflik Ralf Dahrendorf

Timbulnya kelas menengah baru dalam berita ini adalah *supporter* yang mempunyai wewenang untuk memberi tuntutan kepada pihak tim manajemen agar timnya bisa memberikan performa terbaiknya lagi, kenapa *supporter* yang mempunyai wewenang karena merekalah sumber pendapatan terbanyak tim dari tiket masuk pertandingan. Dibuktikan dengan kata dalam berita "Pikal harus diganti. Sejak dipegang dia, Persebaya tidak pernah menang" dan "aksi ini

spontan terjadi karena paceklik kemenangan. Dia berharap manajemen klub mempercayakan tim kepada produk asli Persebaya”.

Judul berita : Pelatih Persebaya Wolfgang Pikal tidak baca koran dan medsos
Nama media : JawaPos.com
Edisi / Tanggal : 29 Oktober 2019
Framing : Zongdan Pan

Analisis Peneliti dalam media JawaPos.com:

Struktur Sintaksis

Lead yang digunakan pada media ini menunjukkan akan beragam kritikan yang muncul kepada Wolfgang Pikal karena kekalah Persebaya dalam lima laga terakhir. Tetapi Wolfgang Pikal lebih memilih tidak acuh menanggapi kritikan pada media.

Struktur Skrip

Berita ini menggunakan struk 5W+1H dengan menjelaskan, *what* Wolfgang Pikal tidak acuh kepada media yang mengkritik dirinya, *who* menjelaskan siapa sumber berita ini yaitu Wolfgang Pikal, *when* menjelaskan kapan terjadinya berita ini yaitu 29 Oktober 2019, *where* menunjukkan tempat dimana Wolfgang Pikal memberikan tanggapan yaitu Surabaya, *why* menjelaskan kenapa banyak pemberitaan Wolfgang Pikal dan tanggapannya tentang kritikan di media kepadanya. *How* menjelaskan bagaimana sikap Pikal menanggapi kritikan pada media.

Struktur Tematik

Berita ini ditulis dengan naskah berupa komentar media yang memberikan kritikan keras kepada Wolfgang Pikal karena kekalahan Persebaya dalam lima laga terakhir. Tetapi Wolfgang Pikal lebih memilih untuk fokus memperbaiki teamnya dari pada melihat media. Wolfgang Pikal juga memberikan *statement* bahwa dia tidak pernah membaca koran atau medsos.

Struktur Retoris

Penulisan berita ini menunjukkan penjelasan Wolfgang Pikal tentang pengaruh media yang mengkritik dirinya. Wolfgang Pikal tidak acuh kepada kritikan media karna dia sendiri jarang sekali membaca koran atau media sosial. Kritikan tersebut mengarahkan ke Wolfgang Pikal agar segera keluar dari tim Persebaya.

Timbulnya kelas menengah baru dalam Teori Konflik Ralf Dahrendof

Dalam berita ini konflik yang terjadi adalah saat media atau *supporter* memberikan efek kepada tim manajemen yang dalam hal ini sebagai pihak yang mempunyai wewenang tinggi kepada tim, akhirnya timbul kelas menengah baru karena pihak bawahan mempunyai efek tinggi pada kekuasaan. Di Bukti dengan kata dalam berita: “teriakan Pikal out sempat menggema di

Stadion Surajaya, Lamongan. Pikal tahu akan hal itu” dan “Beragam kritik muncul di media *mainstream* maupun media sosial. Kritik itu ditujukan kepada Wolfgang Pikal”

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada framing yang diberitakan oleh media *online* dari *kompas.com* dan *liputan6.com* dalam memuat pemberitaan tentang pengunduran diri pelatih Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal karna performa buruk yang didapat oleh Persebaya Surabaya dalam enam laga terakhir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis framing milik Zongdan pan dan Gerald M. Kosicki dengan perangkat sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dari metode analisis dari Zongdan pan dan Kosicki dengan perangkat sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dapat dilihat dari perbedaan pemberitaan tentang polemik yang terjadi pada tim Persebaya Surabaya karna performa buruk yang sedang terjadi. Pelatih kepala Persebaya Surabaya Wolfgang Pikal mengundurkan diri melalui video yang di buatnya dan di *upload* oleh akun resmi Persebaya. Hal itu terjadi tidak lain karna performa buruk yang dialami Persebaya saat di komandoi oleh Wolfgang Pikal, dalam enam laga kepemimpinannya Pikal tidak memberikan kemenangan sekalipun pada team kebanggaan orang Surabaya tersebut. Berita yang dibuat oleh *Kompas.com* yang banyak memberitakan pengunduran diri Wolfgang Pikal memberikan penjelasan tentang pengunduran diri tersebut karna banyak faktor dan yang paling utama adalah performa buruknya saat menjadi pelatih Persebaya Surabaya meskipun gitu *Kompas.com* juga memberikan pembelaan kepada Wolfgang Pikal melalui *statement* penyebab performa buruk Persebaya tidak hanya karna Wolfgang Pikal seorang tetapi karna tim ini sedang diganggu oleh izinnya beberapa pemain. Selain itu Pemberitaan tentang pengunduran diri Wolfgang Pikal pada *Liputan6.com* juga tidak jauh beda karna penyebabnya hampir sama Cuma dalam *Liputan6.com* lebih banyak mengandung tuntutan dari *supporter* Persebaya untuk mendesak Wolfgang Pikal mengundurkan diri. Dan pemberitaan Wolfgang Pikal pada *JawaPos.com* memberikan penjelasan seperti membela Wolfgang Pikal karna dia menjelaskan tentang fokus memperbaiki tim ini dan bertindak tidak acuh kepada media lain.
2. Jadi dari kedua media *Kompas.com* dan *Liputan.com* dalam memberitakan sebuah berita masih dapat dikatakan netral, meskipun ada perbedaan beberapa faktor yang dituliskan oleh media. Namun tetap saja mempunyai inti pemberitaan masalah tentang pengunduran diri Wolfgang Pikal dari kursi pelatih Persebaya Surabaya tersebut adalah benar adanya karena faktor performa dari team Persebaya yang sangat buruk di enam laga terakhir. Banyak juga sumber yang memojokkan Wolfgang Pikal untuk mundur karna merosotnya performa Persebaya. Dan media *JawaPos.com* sedikit membela Wolfgang Pikal untuk menutupi kekurangan pada klub Persebaya sendiri.
3. Ideologi dalam pemberitaan *Kompas.com*, *Liputan6.com*, dan *JawaPos.com* adalah bagaimana peran penting *supporter* dalam tim manajemen untuk membantu mereka memberikan pendapatan. Efek besar *supporter* sendiri sangat terasa karna sejatinya Persebaya sendiri adalah sebuah industri yang juga membutuhkan beberapa orang yang mempunyai efek besar untuk membuat tim Persebaya berkembang dan memperoleh keuntungan ekonomi yang besar.

REFERENSI

- Eriyanto, & Mulyana, D. (2002). *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. LKIS.
- JawaPos.com. (2019). *Pelatih Persebaya Wolfgang Pikal Tidak Baca Koran dan Medsos*.
- Listiorini, D., Asteria, D., & Sarwono, B. (2019). Moral panics on lgbt issues: evidence from indonesian tv programme. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(3), 355.
<https://doi.org/10.25139/jsk.v3i3.1882>
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Musa, H. G., Mulyana, D., Bajari, A., & Navarro, C. J. S. (2020). Promoting Indonesian tourism through Sudanese tourists communication experiences in Bandung. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1). <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.2150>
- Nuralam, C. (2019). *Wolfgang Pikal Mundur dari Kursi Pelatih Persebaya*.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75.
- Salam, B., Prasetyo, I. J., & Susilo, D. (2018). Interpretasi Dan Makna Kritik Sosial Dalam “Komik Strip Untuk Umum (Kostum)” Periode 1 Desember – 31 Desember 2017. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i2.949>
- Saputro, I. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Persebaya Pasca Kongres PSSI 10 November 2016 pada Harian Surya dan Jawa Pos. *Jurnal Kajian Media*.
<https://doi.org/10.25139/jkm.v1i2.417>
- Susilo, D. (2017). Masculinity discourse on media text: A critical review about news about violence on online news portals. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*.
<https://doi.org/10.20473/mkp.v30i42017.344-352>
- Susilo, D. (2020). Penitipan Handphone Sebagai Komunikasi Non Verbal Santri PPP Walisongo Desa Cukir Jombang. *Communication*, 11(1), 94–111.
- Susilo, D., & Haezer, E. (2017). KONSTRUKSI SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM BERITA PEMERKOSAAN DI TEKS MEDIA DARING. *Jurnal Kawistara*, 7(1).
<https://doi.org/10.22146/kawistara.15636>
- Susilo, D., Sugihartati, R., & Arimbi, D. A. (2019). Indonesian Women in Politics: Critical Analysis of Portrayal in Online News Sites. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*.
<https://doi.org/10.24002/jik.v16i2.1477>
- Wirajati, J. (2019). *Pelatih Wolfgang Pikal Mundur dari Persebaya Surabaya*.
- Zulaikha, Z., & Paribrata, A. I. (2017). Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik di Jawa Timur Tahun 2016. *Jurnal Studi Komunikasi*. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i2.168>